

**PENERAPAN METODE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATERI
BELAH KETUPAT DAN LAYANG-LAYANG DI SMPN 2 MAYANG
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Tri Susilaningtyas¹

Email : trisusilaningtyas@gmail.com

ABSTRACT

This study is aimed at investigating the increased activity and achievement of the students of SMPN 2 Mayang in the academic year 2013/2014 through the implementation numbered heads together (NHT) strategy. The research design employed in this study was classroom action research (CAR) that consists of cyclical procedures. The research findings show that the percentage of students' learning activity in cycle 1 reached 90,7% and 92,2% in cycle 2. Whereas, the results of the average score of students daily test in cycle 1 was 81,78 and 83,06 in the cycle 2. In reference to the research findings previously described, it completely proved that the students' activity and their achievement could be improved through the implementation of numbered heads together (NHT) strategy.

Keywords: Cooperative learning, NHT, students'academic achievement.

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan kegiatan utama dari proses pendidikan. Peneliti melakukan observasi di kelas VII D SMPN 2 Mayang dan diperoleh data sekitar 86% menunjukkan nilai siswa ≤ 65 . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan metode *Numbered Heads Together* (NHT). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur yang digunakan adalah model siklus Berdasarkan hasil penelitian, presentase aktifitas belajar siswa pada siklus I sebesar 90,7% dan siklus II sebesar 92,2%. Sedangkan hasil ulangan harian siswa pada siklus I yang diperoleh nilai rata-rata 81,78 sedangkan pada siklus II sebesar 83,06. Hal tersebut membuktikan bahwa aktifitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Untuk pokok bahasan tertentu, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT digunakan untuk menghindari rasa jenuh dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci : Penerapan pembelajaran NHT, hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa.

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kemajuan dan perkembangan suatu negara semua tergantung pada kualitas daya alam dan sumber daya manusia. Pendidikan memegang peranan

penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Karena itu, pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut bisa tercapai bila pelajar dapat menyelesaikan pendidikan tepat pada waktunya dengan hasil belajar yang baik. Hasil belajar seseorang ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang ada di luar individu adalah tersedianya bahan ajar yang memberi kemudahan bagi individu untuk mempelajarinya, sehingga menghasilkan pelajar yang lebih baik. Mata pelajaran matematika yang diajarkan di sekolah merupakan salah satu bidang studi pokok. Tinggi rendahnya derajat kemampuan seseorang siswa dalam menguasai matematika, akan sangat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar setiap jenjang pendidikan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di SMP, mereka menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit dan membosankan. Siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran matematika. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang digunakan di sekolah masih monoton dan hanya menggunakan pembelajaran konvensional.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah penerapan pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VII pada materi belah ketupat dan layang-layang di SMPN 2 Mayang tahun pelajaran 2013/2014?
2. Apakah penerapan pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII pada materi belah ketupat dan layang-layang di SMPN 2 Mayang tahun pelajaran 2013/2014?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas setelah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat belajar matematika siswa kelas VII pada materi belah ketupat dan layang-layang di SMPN 2 Mayang tahun pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat belajar matematika siswa kelas VII pada materi belah ketupat dan layang-layang di SMPN 2 Mayang tahun pelajaran 2013/2014.

KAJIAN PUSTAKA

Belajar dan Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Travers mendefinisikan belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku (Slameto dalam Lailatul Mufadilah, 2011:11-12). Berliner mendefinisikan belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman (Tri Anni dalam Lailatul Mufadilah, 2011:11-12). Morgan mendefinisikan belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman (Suprijono dalam Lailatul Mufadilah, 2011:11-12). Menurut teori belajar konstruktivisme belajar adalah lebih dari sekedar mengingat, tetapi lebih menekankan pada pemahaman serta mampu menerapkan pengetahuan yang

telah dipelajari dalam menyelesaikan masalah, dan berkuat dalam berbagai gagasan (Ahmadi dalam Lailatul Mufadilah, 2011:11-12).

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan terjemahan dari "*learning*". Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan. Untuk itu jika dilihat dari kondisi pembelajaran maka pendidikan formal harus mampu memaksimalkan peluang bagi murid, untuk berlangsungnya interaksi yang hakiki, bukan sekedar menyampaikan pengetahuan dan membentuk keterampilan saja yang dipergunakan maka akan menurunkan kualitas pembelajaran (Nurhasanah, 2010: 10).

Menurut Dimiyati (Nurhasanah, 2010: 10) pembelajaran berarti meningkatkan - kognitif, afektif dan keterampilan siswa. - tersebut diperkembangkan bersama dengan perolehan pengalaman-pengalaman belajar. Perolehan pengalaman-pengalaman merupakan suatu proses yang berlaku deduktif atau induktif atau proses yang lain.

c. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)

Cooperative Learning berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Slavin (1995:15) mengemukakan, "*In cooperative learning methods, students work together in four member teams to master material initially presented by the teacher*". Dari uraian tersebut dapat dikemukakan bahwa *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang siswa lebih bergairah dalam belajar.

d. Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT

NHT (*Numbered Head Together*) salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif. NHT (kepala bernomor) merupakan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk melibatkan banyak siswa dalam menelaah materi pelajaran dan mengecek pemahaman terhadap pelajaran. Pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memilih tujuan meningkatkan penguasaan akademik (Alin Latina Megawati, 2013:19).

e. Aktifitas Belajar

Pada prinsipnya belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan atau pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Aktivitas belajar adalah serangkaian fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal. Dalam aktivitas belajar ini siswa haruslah

aktif dan mendominasi dalam proses belajar mengajar sehingga mengembangkan potensi yang ada pada dirinya (M. Yasin, 2013: 20).

f. Hasil Belajar

Proses belajar akan menghasilkan sesuatu yang biasanya disebut dengan istilah hasil belajar. Menurut Abdurrahman hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar dapat terlihat dari apa yang dapat dilakukan oleh siswa, yang sebelumnya tidak dapat dibuktikan dengan perbuatan (Fitria, 2011:13).

Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya atau dengan kata lain hasil belajar sering kali dinamakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Jadi hasil belajar merupakan akibat dari suatu aktivitas yang dapat diketahui perubahannya dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap melalui ujian tes (Fitria, 2011:13).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT

a. Langkah-langkah pembelajaran NHT

Menurut Lie (dalam Alin Latina Megawati, 2013:19-20), langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penerapan model kooperatif tipe NHT adalah sebagai berikut:

1. Siswa dibagi dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor.
2. Guru memberikan tugas dan masing-masing mengerjakannya.
3. Kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.
4. Guru memanggil salah satu nomor. Siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.

b. Teknik Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK)

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif

c. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh hopkins yaitu model skema yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai *siklus spiral*.

Penelitian ini dirancang menjadi 2 siklus yang pada setiap siklusnya meliputi: perencanaan, tindakan dan observasi, dan melakukan evaluasi serta refleksi. Jika pada siklus 1 hasil belajar siswa sudah tuntas maka Kegiatan-

kegiatan yang dilakukan pada siklus II dimaksudkan sebagai perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan NHT pada siklus I.

Subyek Penelitian / Objek Penelitian

1. Populasi

Pada penelitian ini adalah siswa SMPN 2 Mayang Tahun Ajaran 2013/2014

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMPN 2 Mayang.

Metode Pengumpulan Data

1. Metode Test

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subyektif yang pada umumnya berbentuk essay yaitu sejenis tes kemampuan yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata.

2. Metode Observasi

Obyek observasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMPN 2 Mayang pada saat pembelajaran matematika berlangsung.

3. Metode Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap guru SMPN 2 Mayang dan siswa VII D SMPN 2 Mayang.

4. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan berupa LKS, daftar kelompok siswa, daftar nilai siswa, foto kegiatan pembelajaran.

ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan nilai tes sebelum perbaikan, setelah siklus I dan setelah siklus II. Berdasarkan perbandingan nilai tersebut, juga akan diketahui perbandingan ketuntasan klasikal sebelum perbaikan, setelah siklus I, dan setelah siklus II.

Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa dianalisis dengan cara menghitung ketuntasan belajarnya sebagai berikut :

1. Menghitung Aktivitas Siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa di gunakan rumus :

$$K = \frac{S}{SM} \times 100$$

Keterangan :

K : Skor keaktifan siswa

S : Skor yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum

2. Menghitung presentasi ketuntasan belajar klasikal

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Sumber: Prosedur Penelitian, Suharsimi Arikunto (M. Yasin, 2013 : 39-40)

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mulai dari siklus I sampai siklus II secara keseluruhan berjalan lancar. Dari hasil analisis data hasil belajar siswa menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan pembelajaran NHT. Penerapan pembelajaran NHT digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan matematika dan keaktifan siswa. Sedangkan strategi pembelajaran NHT digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Aktivitas siswa dari pembelajaran siklus I dan II mengalami peningkatan sebesar 1,5%. Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran siklus I persentase aktivitas siswa mencapai 90,7% dengan kategori sangat baik dan pada pembelajaran siklus II mencapai 92,2% dengan kategori sangat baik. Hal ini sesuai dengan teori motivasi yang menyatakan bahwa struktur tujuan kooperatif menciptakan sebuah situasi dimana satu-satunya cara anggota kelompok bisa meraih tujuan pribadi mereka adalah jika kelompok mereka bisa sukses. Dengan demikian para siswa akan membantu pasangannya yang belum paham agar kelompok mereka bisa menjadi kelompok terbaik. Aktivitas guru pada pembelajaran I dan II berjalan dengan optimal sebesar 100%, hal ini berjalan sesuai dengan rencana. Berdasarkan data yang ada pada guru mata pelajaran matematika, persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada materi sebelumnya mencapai 69,4%. Sedangkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran I mencapai 86%, pada pembelajaran II mencapai 88,9%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 19,5% dari ulangan materi sebelumnya yang mencapai 69,4% menjadi 88,9% pada ulangan siklus II.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian pembelajaran dengan strategi pembelajaran NHT pada belah ketupat dan layang – layang di kelas VII D SMP Negeri 2 Mayang adalah sebagai berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran NHT dapat meningkatkan aktivitas siswa pada belah ketupat dan layang – layang kelas VII D SMP Negeri 2 Mayang Tahun Pelajaran 2013/2014. Pada pembelajaran I persentase aktivitas siswa mencapai 90,7% dengan kategori sangat baik dan pada pembelajaran II mencapai 92,2% dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 1,5%.
2. Penerapan strategi pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada belah ketupat dan layang – layang kelas VII D SMP Negeri 2 Mayang Tahun Pelajaran 2013/2014. Ketuntasan hasil belajar siswa pada materi sebelumnya mencapai 69,4%. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa sudah

memenuhi ketuntasan belajar klasikal pada Siklus I mencapai 86%, pada Siklus II mencapai 88,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Belajar* (Edisi Revisi). Dalam Mufadilah, Lailatul (ed). *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dan TAI (Team Assisted Individualization) Pada Materi Pokok Operasi Hitung Aljabar Siswa Kelas VIII semester 1 SMP Kristen Terang Bangsa Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi: Universitas IKIP PGRI Semarang.
- Aminul Makin, M. Yasin. 2013. *Pendekatan Realistik Untuk Meningkatkan Prestasi Materi Konsep Fungsi Kelas VIII SMP Islam Kasiyan Puger Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi: Universitas Islam Jember.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.
- Djadisastra. 1982. Organisasi Sekolah dan pengelolaan kelas. Dalam Isjoni (ed). *Cooperatif Learning*. Pekanbaru: Alfabeta.
- Fitria, 2011. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Metode Make A Match Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa*. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ibrahim. (2000). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Dalam Megawati, Alin Latina (ed). *Perbandingan Hasil Belajar eratif Tipe NHT dengan Model Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mragen Tahun 2013/204*. Skripsi: Universitas IKIP PGRI Semarang.
- _____. (2000). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Nurhasanah, Sarifah (ed) . *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Pemahaman Peristiwa Proklamasi Dalam Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Pereng Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Isjoni. 2013. *Cooperatif Learning*. Pekanbaru: Alfabeta.
- Johnson & Johnson. 1994. *Cooperative Learning in the Classroom*. Dalam Isjoni (ed). *Cooperatif Learning*. Pekanbaru: Alfabeta.
- Lie, Anita. 2000. *Cooperative Learning*. Dalam Isjoni (ed). *Cooperatif Learning*. Pekanbaru: Alfabeta.
- _____. 2004. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Dalam Megawati, Alin Latina (ed). *Perbandingan Hasil*

Belajar eratif Tipe NHT dengan Model Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mragen Tahun 2013/204. Skripsi: Universitas IKIP PGRI Semarang.

Megawati, Alin Latina. 2013. *Perbandingan Hasil Belajar eratif Tipe NHT dengan Model Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mragen Tahun 2013/204. Skripsi: Universitas IKIP PGRI Semarang.*

Nurhasanah, Sarifah. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Pemahaman Peristiwa Proklamasi Dalam Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 01 Pereng Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta.*

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Dalam Mufadilah, Lailatul (ed). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dan TAI (Team Assisted Individualization) Pada Materi Pokok Operasi Hitung Aljabar Siswa Kelas VIII semester 1 SMP Kristen Terang Bangsa Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi: Universitas IKIP PGRI Semarang.*

Slavin, R. E. 1995. *Cooperative Learning. Dalam Isjoni (ed). Kooperatif Learning. Pekanbaru: Alfabeta.*

Sudjana, Nasution. 1989. *Teori-teori belajar untuk pengajaran. Dalam Isjoni (ed). Kooperatif Learning. Pekanbaru: Alfabeta.*

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Dalam Mufadilah, Lailatul (ed). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dan TAI (Team Assisted Individualization) Pada Materi Pokok Operasi Hitung Aljabar Siswa Kelas VIII semester 1 SMP Kristen Terang Bangsa Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi: Universitas IKIP PGRI Semarang.*

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif. Dalam Megawati, Alin Latina (ed). Perbandingan Hasil Belajar eratif Tipe NHT dengan Model Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mragen Tahun 2013/204. Skripsi: Universitas IKIP PGRI Semarang.*

Tri Anni, Catharina. 2004. *Psikologi Belajar. Dalam Mufadilah, Lailatul (ed). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Dan TAI (Team Assisted Individualization) Pada Materi Pokok Operasi Hitung Aljabar Siswa Kelas VIII semester 1 SMP Kristen Terang Bangsa Semarang Tahun Pelajaran 2010/2011. Skripsi: Universitas IKIP PGRI Semarang.*